

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PUSKESMAS KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

IBNOE KHALDOEN
NPM. 1802110135



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IBNOE KHALDOEN
NPM. 1802110135

Dengan judul:

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PUSKESMAS KOTA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si.Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Marlizar, S.E., M.M

NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IBNOE KHALDOEN
NPM. 1802110135

Dengan judul:

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PUSKESMAS KOTA BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 14 Agustus 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

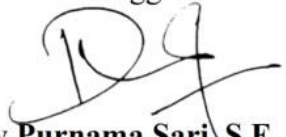
Ketua


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si.Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Sekretaris


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota


Dessy Purnama Sari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001

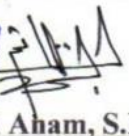
Anggota


Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen




Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 28 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Handwritten signature of Ibnuoe Khaldoen in blue ink.

IBNOE KHALDOEN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Ibnoe Khaldoen**
NPM : 1802110135
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PUSKESMAS KOTA BANDA ACEH.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Agustus 2025

Banda Aceh, 28 Agustus 2025
Yang Menyatakan



IBNOE KHALDOEN

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, ketabahan, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh”**. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Aceh .

Dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

1. Beribu terimakasih penulis ucapkan kepada Kedua orang tua penulis, yang telah memberikan doa dan restunya kepada penulis
2. Terimakasih kepada Bapak Zulkifli Umar, SE., M.Si. Ak.Ca selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
3. Terimakasih kepada Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku pembimbing II Penulis yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Termakasih pula kepada teman seperjuangan angkatan 2018 telah banyak memberikan dorongan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar dan Civitas Akademik pada prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta membantu penulis.

Akhir kata penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT membalas semua budi baik kepada semuanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, Juli 2025

Penulis

Ibnoe Khaldoen

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan	7
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	7
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.....	8
2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	9
2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	10
2.1.2.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	10
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
2.1.2.3 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi....	13
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah.....	13
2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	13
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	14
2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.2 Penelitian Sebelumnya	16
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	20
2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	23

3.1	Desain Penelitian	23
3.1.1	Tujuan studi	23
3.1.2	Jenis Penelitian	23
3.1.3	Horizon Waktu	23
3.1.4	Unit Analisis	24
3.2	Populasi dan Sampel	24
3.2.1	Populasi Penelitian	24
3.2.2	Sampel Penelitian	24
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4	Operasional Variabel	25
3.5	Teknik Analisis Data	27
3.6	Pengujian Data	27
3.6.1	Pengujian Validitas	27
3.6.2	Pengujian Reliabilitas	28
3.7	Pengujian Hipotesis	28
3.7.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	28
3.7.2	Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh ..	31
4.1.2	Karakteristik Responden	32
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian	34
4.2.1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	34
4.2.2	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah.....	35
4.2.3	Kualitas Laporan Keuangan	36
4.3	Hasil Pengujian Data	37
4.3.1	Pengujian Instrumen	37
4.3.2	Regresi Linier Berganda	42
4.3.3	Koefesien Determinasi	44
4.3.4	Hasil Pengujian Hipotesis	45
4.4	Pembahasan	46
4.4.1	Pembahasan Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi dan Penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah Terhadap Kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh Kota Banda Aceh	46
4.4.2	Pembahasan Pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Puskesmas Kota Banda Aceh Puskesmas Kota Banda Aceh	47
4.4.3	Pembahasan Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah Terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Puskesmas Kota Banda Aceh Puskesmas Kota Banda Aceh	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	17
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	22
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	23
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	33
Tabel 4.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	34
Tabel 4.3 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	35
Tabel 4.4 Kualitas Laporan Keuangan	36
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas	38
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.8 Coefficients	43
Tabel 4.9 Model Summary	44
Tabel 4.10 Anova	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas	40
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi Data
Lampiran 3	Frekuensi Tabel
Lampiran 4	Correlation
Lampiran 5	Regression
Lampiran 6	Tabel r
Lampiran 7	Tabel t
Lampiran 8	tabel F

ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PUSKESMAS KOTA BANDA ACEH

**IBNOE KHALDOEN
1802110135**

**Pembimbing 1) : Zulkifli Umar, SE., M.Si. Ak.Ca
Pembimbing 2) : Budi Safatul Anam, S.E., M.Si**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh. Populasi pada penelitian ini adalah Kepala Puskesmas dan bagian keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh dengan jumlah 30 orang. Pengujian dan analisis data primer dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS Versi 30 dengan formulasi regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh Kota Banda Aceh. Nilai konstanta sebesar 2,131 dapat diartikan bahwa tanpa adanya pemanfaatan teknologi informasi penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan, kualitas laporan keuangan telah ada nilai sebesar 2,131. Nilai F_{hitung} sebesar 79,054 > F_{tabel} sebesar 3,340, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh Kota Banda Aceh. Nilai t_{hitung} sebesar 2,420 > t_{tabel} sebesar 2,048, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh Kota Banda Aceh. Nilai t_{hitung} sebesar 3,265 > t_{tabel} sebesar 2,048, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh Kota Banda Aceh, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada Kecamatan Banda Raya pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh Kota Banda Aceh.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kualitas Laporan Keuangan*

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY USE AND THE IMPLEMENTATION OF A REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE QUALITY OF PUBLIC HEALTH CENTER FINANCIAL REPORTS BANDA ACEH CITY

**IBNOE KHALDOEN
1802110135**

Supervisor 1): Zulkifli Umar, SE., M.Si. Ak.Ca

Supervisor 2): Budi Safatul Anam, S.E., M.Si

The purpose of this study was to simultaneously and partially examine and analyze the effect of information technology utilization and the implementation of a regional financial accounting information system on the quality of financial reports at a Community Health Center in Banda Aceh City. The population in this study was 30 Heads of Community Health Centers and the Finance Department of the Community Health Center in Banda Aceh City. Primary data testing and analysis were conducted using SPSS Version 30 with a multiple linear regression formula. The constant value of 2.131. The F count value of 79.054 > F table of 3.340, so the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This means that the use of information technology and the application of regional financial accounting information systems have a significant effect on the quality of financial reports at the Banda Aceh City Health Center. The t count value of 2.420 > t table of 2.048, so the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This means that the use of information technology has an effect on the quality of financial reports at the Banda Aceh City Health Center. The calculated t value of 3.265 is greater than the t table value of 2.048. Therefore, the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This means that the implementation of the regional financial accounting information system has an impact on the quality of financial reports at the Banda Aceh City Community Health Center. Therefore, the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This means that supervision has an impact on village fund management in Banda Raya District. The use of information technology and the implementation of the regional financial accounting information system have a significant impact on the quality of financial reports at the Banda Aceh City Community Health Center.

Keywords: Utilization of Information Technology, Implementation of the Regional Financial Accounting Information System, and Quality of Financial Reports

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran dari kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan ataupun sebuah lembaga yang akan menentukan baik dan buruknya suatu perusahaan atau lembaga. Laporan keuangan pemerintah disajikan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban setiap entitas pelaporan yang dapat meliputi laporan keuangan pemerintah pusat, dan laporan keuangan kementerian negara ataupun lembaga, serta laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan juga menggambarkan tentang bagaimana pencapaian kinerja program maupun kegiatan, kemajuan realisasi dalam pencapaian target pendapatan, realisasi dalam penyerapan belanja, serta realisasi pada pembiayaan, sehingga pemerintah juga harus dapat memberikan laporan keuangan yang berkualitas kepada para pemegang kepentingan untuk pengambilan keputusan karena dari informasi yang ada didalam laporan keuangan tersebut yang akan digunakan (Hasanah, 2020).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan tuntutan publik akan pemerintahan yang baik memerlukan adanya perubahan paradigma dan prinsip-prinsip manajemen keuangan daerah, baik pada tahap penganggaran, implementasi maupun pertanggungjawaban. Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan informasi atas anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan manajer publik dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Banyak faktor yang

dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, diantaranya yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (Imalia, 2023).

Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Teknologi ini sendiri dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya. Teknologi informasi juga menjadi salah satu yang dapat menentukan baik dan buruknya entitas tersebut. Dan dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat membantu penggunaanya dalam pemrosesan pelaporan keuangan agar dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang tentunya handal dan tepat waktu (Yanto, 2023).

Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi komputer dengan Sebutan SIMAKDA (sistem informasi manajemen keuangan daerah). Penggunaan teknologi informasi akuntansi menggunakan SIMAKDA dalam penyusunan laporan keuangan akan mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi Pemerintah.

Penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia serta modal dalam suatu organisasi yang bertugas untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan serta pengelolaan data

transaksi. Imalia (2023) menjelaskan bahwa jika sistem informasi akuntansi merupakan suatu susunan dari berbagai catatan, formulir, dan peralatan termasuk komputer serta perlengkapannya dan alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang sudah terkoordinasi secara erat dan telah didesain untuk dapat mentransformasikan data-data keuangan tersebut menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan manajemen.

Untuk dapat menyediakan informasi secara tepat dan akurat komponen yang dibutuhkan adalah suatu sistem yang dapat digunakan dalam rangka penyediaan informasi. Sehingga untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) harus melalui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik pula. Komponen yang sangat perlu untuk dikenali dan dipahami untuk mendukung kualitas laporan keuangan daerah antara lain pemanfaatan teknologi informasi.

Puskesmas sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan dasar di Indonesia memegang peran penting dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam menjalankan fungsinya, Puskesmas membutuhkan pendanaan yang memadai dan dikelola secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik di Puskesmas merupakan aspek krusial untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Puskesmas yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan efisien di Puskesmas. (Hernita, 2023).

Permasalahan yang sering terjadi terkait kualitas laporan keuangan puskesmas dari hasil pemeriksaan baik dari Inspektorat maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yaitu terjadi kesalahan dalam pembayaran Surat Perjalanan Tugas lapangan untuk para pegawai. Salah satu fenomena yang terjadi di awal tahun 2023, Inspektorat Aceh melakukan pemeriksaan keuangan di Puskesmas Meuraxa, namun terdapat salah saji laporan keuangan yang di temukan oleh tim Pemeriksaan keuangan, temuan itu berupa ketidaksesuaian antara SPT (Surat Perintah Tugas) dengan nama yang ada pada rekening pengeluaran yang di transfer. Hasil pemeriksaan BPK juga ada di dapati *double* nama di surat perintah tugas dengan satu nama yang sama dan dihari yang sama. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dan pengendalian pada pengelolaan keuangan Puskesmas, sehingga hal ini dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan puskesmas. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh?

2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh?
3. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh
2. Memberikan masukan bagi pegawai yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

3. Bagi Pegawai dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kinerjanya.
4. Bagi Puskesmas Kota Banda Aceh, dapat menjadi masukan agar lebih akuntabel, transparan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan bagi pembaca mengenai pemanfaatan teknologi informasi, penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan Kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh.
2. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang sama dimasa yang akan datang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada konsentrasi akuntansi sektor publik dengan unit analisis uji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang akan digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan Keuangan juga merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi dalam periode tertentu. Laporan keuangan biasanya mencakup beberapa komponen laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat (Astuti, 2021).

Hall (2022:157) mendefinisikan laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Rahayu, 2020: 77).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan/kejadian ekonomi yang dilakukan oleh suatu organisasi. Agar laporan keuangan dapat digunakan oleh para

penggunanya dalam pengambilan keputusan maka laporan keuangan tersebut harus mengandung nilai informasi yang berkualitas. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat diwujudkan melalui beberapa karakteristik kualitatif dalam informasi laporan keuangan seperti yang telah disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Menurut Imalia (2023) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan ialah:

1. Manfaat laporan keuangan
2. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan
3. Kelengkapan informasi yang disajikan
4. Penyajian secara jujur
5. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi
6. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan
7. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan intansi menurut Afandi (2021), yaitu :

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

3. Peran Internal

Menurut Christina (2023) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu :

1. Kompetensi sumber daya manusia
2. Penerapan *Good Governance*
3. Pengendalian *intern*
4. Penggunaan teknologi komputer

2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Ada beberapa indikator agar laporan keuangan dapat berkualitas serta dapat membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi pemakainya serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya untuk dapat memenuhi kualitas laporan keuangan yang dikehendaki, sebagaimana yang telah disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah adalah sebagai berikut (Astuti, 2021).

1) Relevan

Laporan keuangan akan dikatakan relevan jika informasi yang ada di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan untuk pengguna laporan keuangan, dan dapat membantu penggunaanya mengevaluasi peristiwa pada masa lalu maupun masa kini, serta memprediksi masa depan dan dapat menegaskan ataupun mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Dan adapun kriteria informasi yang relevan yang akan diuraikan dan dijelaskan di bawah ini:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi yang memungkinkan penggunaanya untuk dapat menegaskan ataupun mengoreksi informasi dimasa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi yang dimiliki dapat membantu penggunaanya dalam hal memprediksi masa yang akan datang dengan berdasarkan hasil dari masa lalu dan kejadian pada masa kini.

c) Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu agar dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Informasi disajikan secara lengkap, serta dapat mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dengan tetap memperhatikan kendala yang ada.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang dapat menyesatkan serta kesalahan yang material. Maka dari itu, informasi laporan keuangan harus menyajikan setiap faktanya secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi memungkinkan untuk dapat relevan, tapi jika hakikat ataupun dalam penyajiannya yang tidak dapat diandalkan maka dalam penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Selain itu, informasi yang andal juga harus memenuhi karakteristik dibawah ini :

a) Penyajian jujur

Informasi yang digambarkan secara jujur dengan transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang dapat secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut harus dapat diuji, tapi jika pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, dan hasilnya masih tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

c) Netralitas

Informasi yang diarahkan kepada kebutuhan umum dan tidak berpihak kepada kebutuhan pihak-pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih dapat bermanfaat jika laporan keuangan tersebut mampu dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang sebelumnya. Perbandingan laporan keuangan ini dapat dilakukan secara internal ataupun eksternal. Perbandingan yang secara internal ini dapat dilakukan jika suatu entitas ataupun organisasi menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Dan jika entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari kebijakan akuntansi yang telah diterapkan saat ini, perubahan tersebut nantinya akan diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat dipahami

Informasi yang tercantum didalam laporan keuangan juga harus dapat dipahami oleh penggunanya dan dapat dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang juga disesuaikan dengan batas pemahaman para penggunanya agar mudah dipahami.

2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.2.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan suatu sistem informasi yang penting didalam kehidupan sehari-hari dan untuk dapat mempermudah penggunaanya dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Krismiaji (2020) teknologi informasi ialah teknologi yang akan digunakan untuk mengolah data, dan termasuk untuk memproses, menyusun, mendapatkan, menyimpan, serta memanipulasi data dengan berbagai cara untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, berkualitas dan tepat waktu agar dapat digunakan dalam keperluan pribadi, bisnis, ataupun pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk dapat mengambil keputusan.

Menurut Hasanah (2020) mendefinisikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ialah penggunaan komputer, software ataupun perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal. Karena hal ini komputer juga merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi yang akan sangat membantu dalam peningkatan kualitas informasi. Teknologi informasi seperti komputer juga dapat membantu mempercepat pekerjaan yang dikerjakan, dengan penggunaan komputer, pekerjaan akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungannya daripada menggunakan sistem yang masih manual.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam menjalankan tugas maupun pekerjaan yang diharapkan agar dapat mempermudah pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Dan saat ini telah dikenal pula istilah Pemerintah Elektornik atau *Electronics Government*

yang sering juga disebut *E-Gov*, digital government, online government atau transformational government. *E-Gov* merupakan penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk dapat memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakatnya baik itu dalam urusan bisnis ataupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pemerintahan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yaitu (Hall, 2022):

1. Perangkat Keras Komputer
Alat pengolahan data yang bekerja secara elektronik dan otomatis. Sistem perangkat computer terdiri dari empat unsur utama dan satu unsur tambahan. Ke empat unsur utama itu adalah Input unit, *Central Processing Unit* (CPU), storage/memory dan output unit.
2. Perangkat Lunak Komputer
Komponen-komponen dalam sistem pengolahan data yang berupa program-program untuk mengontrol kerja sistem computer. Pada umumnya istilah perangkat lunak berhubungan dengan cara-cara untuk menghasilkan hubungan yang lebih efisien antara manusia dengan mesin komputer. Fungsi perangkat lunak antaralain mengidentifikasi program komputer dan menyiapkan aplikasi program komputer sehingga tata kerja seluruh peralatan komputer menjadi terkontrol serta mengatur dan membuat pekerjaan yang berkaitan dengan komputer lebih efisien.
3. Data dan Komunikasi Data
Data merupakan fakta-fakta atau pengamatan-pengamatan mengenai orang, tempat, suatu dan kejadian. Komunikasi data adalah suatu perkawinan antara pengelolaan data dan transmisi data. Komunikasi data merupakan penggerak data dan informasi yang dikodekan dari suatu titik ke titik lain melalui peralatan listrik atau elektromagnetik kabel serta optik atau sinyal gelombang mikro.

Menurut Krismiaji (2020) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah:

1. Faktor Sosial Merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu.
2. Perasaan Individu Perasaan individu dapat diartikan bagaimana perasaan individu atas pekerjaan yang dilakukannya, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan dan penyelesaian tugas pekerjaan individu dengan menggunakan teknologi informasi.
3. Kompleksitas Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan.

4. Kesesuaian Tugas Kesesuaian tugas dengan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik-karakteristik individu pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugasnya yang berbasis teknologi
5. Konsekuensi Jangka Panjang Konsekuensi jangka panjang dilihat dari output yang dihasilkan apakah pengguna dapat merasakan keuntungan di masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkat kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
6. Kondisi yang Memfasilitasi Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objek di luar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan.

Galuh (2020) menjelaskan, teknologi informasi dapat diartikan sebagai perangkat yang membantu para pemakai dalam penyelesaian tugasnya, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yaitu :

1. Masukan
2. Pemrosesan
3. Penyimpanan
4. Keluaran
5. Umpan balik

2.1.2.3 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi akan ikut berperan penting jika pembuat laporan keuangan dapat memanfaatkan teknologi informasi agar laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil yang berkualitas. Menurut Krismiaji, (2020) indikator dalam pemanfaatan teknologi informasi ini ialah :

1. Software aplikasi akuntansi dan keuangan
2. Proses akuntansi terkomputerisasi
3. Sistem informasi yang terintegrasi
4. Pemeliharaan peralatan
5. Jaringan internet/intranet

2.1.3 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

2.1.3.1 Pengertian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem pengumpulan dan pemrosesan data akuntansi yang akan menjadi informasi berguna untuk

pengambilan keputusan dalam sebuah entitas baik perusahaan maupun sebuah lembaga. Sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas merupakan bagian terbesar untuk mengolah data keuangan dari pencatatan kegiatan transaksi yang telah terjadi dan kemudian dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai untuk mencapai tujuannya (Halim, 2015:101).

Christina (2023) menjelaskan bahwa akuntansi keuangan daerah adalah akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan dari entitas pemda dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak eksternal.

Mahmudi (2020) menjelaskan bahwa sistem Akuntansi Pemerintah Daerah adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang didalam setiap subsistem tersebut terdapat tahap-tahap, prosedur, perangkat dan peraturan yang harus diikuti dalam rangka mengumpulkan dan mencatat data keuangan, kemudian mengolah data tersebut menjadi berbagai laporan keuangan untuk pihak luar maupun internal pemerintah daerah.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mengatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah meliputi:

- 1) Pencatatan
 - a. Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan
 - b. Kegiatan pencatatan bukti transaksi dalam buku harian atau jurnal
 - c. Memindahbukukan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam akun buku besar.

2) Pengikhtisaran

- a. Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi yaitu suatu daftar yang memuat nama akun atau rekening beserta jumlah saldonya selama periode tertentu, diambil dari buku besar.
 - b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian yaitu menyesuaikan akun-akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang paling up to date.
 - c. Penyusunan kertas kerja atau neraca lajur yaitu neraca lajur merupakan alat pembantu penyusunan laporan keuangan
 - d. Pembuatan ayat jurnal penutup yaitu prosedur jurnal penutup diposting ke akun-akun bersangkutan sehingga setelah diposting, akun nominal akan nol
 - e. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan yaitu neraca yang berisi
 - f. Daftar akun riil yang dibuat yang dibuat setelah dilakukan penutupan
 - g. Pembuatan ayat jurnal pembalik yaitu apabila diperlukan setelah pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dibuat ayat jurnal pembalik
- 3) Pelaporan Setelah proses selesai, maka dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, entitas pelaporan menyusun laporan keuangan.

Menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 Pasal 232 ayat (3) Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah harus mencakup beberapa faktor yaitu :

1. Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas
2. Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas
3. Prosedur Akuntansi Aset Tetap
4. Prosedur Akuntansi Selain Kas

Secara spesifik, faktor yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah :

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah.
- 2) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah.
- 3) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- 4) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggaran yang ditetapkan.
- 5) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- 6) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah.

- 7) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya

2.1.3.3 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem akuntansi keuangan daerah dapat dijelaskan secara rinci melalui siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang ada dalam sistem akuntansi, indikator penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai berikut (Krismiaji, 2020):

1. Pencatatan
 - a) Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.
 - b) Kegiatan pencatatan bukti transaksi dalam buku harian atau jurnal.
 - c) Memindahbukukan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam akun buku besar.
2. Pengikhtisaran
 - a) Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi yaitu suatu daftar yang memuat nama akun atau rekening beserta jumlah saldonya selama periode tertentu, diambil dari buku besar.
 - b) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian yaitu menyesuaikan akun-akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang paling up to date.
 - c) Penyusunan kertas kerja atau neraca lajur yaitu neraca lajur merupakan alat pembantu penyusunan laporan keuangan.
 - d) Pembuatan ayat jurnal penutup yaitu prosedur jurnal penutup diposting ke akun-akun bersangkutan sehingga setelah diposting, akun nominal akan nol.
 - e) Pembuatan neraca saldo setelah penutupan yaitu neraca yang berisi
 - f) Daftar akun riil yang dibuat yang dibuat setelah dilakukan penutupan.
 - g) Pembuatan ayat jurnal pembalik yaitu apabila diperlukan setelah pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dibuat ayat jurnal pembalik.
3. Pelaporan Setelah proses selesai, maka dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, entitas pelaporan menyusun laporan keuangan

2.2 Penelitian Sebelumnya

Mulyani (2020) melakukan penelitian dengan judul Sistem Akuntansi, Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan

sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hasanah (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Christina (2022) melakukan penelitian dengan judul pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu. Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia maupun pengawasan keuangan daerah memengaruhi signifikan bagi kualitas laporan keuangan.

Imalia (2023) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng (BPKD). Hasil penelitian menunjukka secara parsial variabel Penerapan Standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Adapun variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Secara simultan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan

Teknologi Informasi bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Yanto (2024) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Teknologi Informasi dan Kualitas Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Teknologi Informasi dan Kualitas Aparatur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Rincian penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sistem Akuntansi, Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Agustin (2020)	Regresi Linier Berganda	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.	Perbedaan literatur bacaan, dan populasi penelitian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama
2.	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi	Regresi Linier Berganda	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi	Perbedaan literatur bacaan, dan populasi penelitian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama

	Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur . Hasanah (2020)		secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.		
3.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu . Christina (2022)	Regresi Linier Berganda	Secara simultan Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia maupun pengawasan keuangan daerah memengaruhi signifikan bagi kualitas laporan keuangan.	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama
4.	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas	Regresi Linier Berganda	Variabel Penerapan Standar akuntansi pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Secara parsial dan simultan	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama

	Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng (BPKD). Imalia (2023)		terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.		
5.	Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Teknologi Informasi dan Kualitas Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Yanto (2024)	Regresi Linier Berganda	Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Teknologi Informasi dan Kualitas Aparatur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama

Sumber: Data Diolah, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Adanya kemajuan dalam hal teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi bisnis tapi dapat juga dimanfaatkan oleh organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Pemerintah juga perlu mengoptimalkan

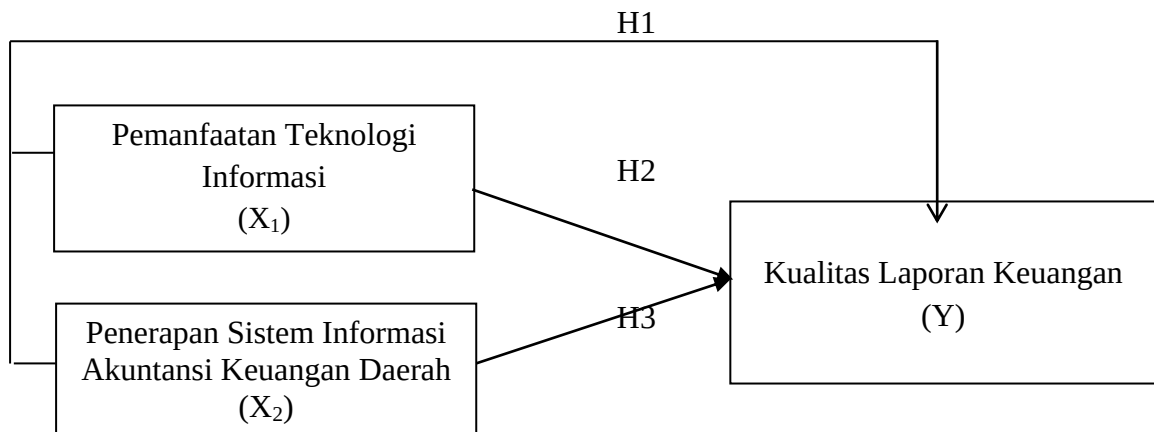
pemanfaatan kemajuan teknologi informasi tersebut untuk dapat membangun jaringan sistem informasi manajemen serta proses kerja yang akan dapat memungkinkan pemerintah dapat bekerja secara terpadu melalui penyederhanaan akses antar unit kerja serta dapat juga meningkatkan kualitas dari informasi laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan kepublik dapat dengan mudah dan murah diakses oleh masyarakat. Sistem juga akan berjalan baik jika adanya pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memastikan sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana, untuk dapat mendukung kualitas laporan keuangan pada pemerintahan daerah. Dengan menerapkan pemanfaatan teknologi informasi ini oleh pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat melalui *E-Gov* maka dapat diharapkan jika laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dapat diwujudkan

2.3.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki komponen-komponen yaitu pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan. Jika komponen-komponen tersebut dijalankan dengan baik maka sistem akuntansi keuangan daerah akan berperan sangat penting terhadap kualitas laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Maka dari itu pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal untuk mendukung menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku.

Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dapat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:224) hipotesis adalah dugaan sementara pada penelitian, didalam penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah:

- Ha₁: Pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh
- Ha₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh
- Ha₃: Penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2020: 152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi enam elemen yaitu:

3.1.1 Tujuan Studi

Tujuan studi ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kausalitas, yaitu tipe penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh.

3.1.3 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *one shot*, yaitu horizon waktu yang mengumpulkan data penelitian hanya dalam sekali kumpul.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk kepada kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada pegawai secara individu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2022: 75) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Kepala Puskesmas dan bagian keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Puskesmas	Jumlah Sampel		
		Kepala Puskesmas	Bendahara	Total
1	Baiturrahman	1	2	3
2	Banda Raya	1	2	3
3	Jaya Baru	1	2	3
4	Kuta Alam	1	2	3
5	Lampaseh	1	2	3
6	Lueng Bata	1	2	3
7	Meuraxa	1	2	3
8	Kopelma Darusalam	1	2	3
9	Ulee Kareng	1	2	3
10	Lampulo	1	2	3
Jumlah		10	20	30

Sumber : Dinkes Kota Banda Aceh (2025)

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersumber dari pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan kepada seluruh responden yaitu 30. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2020).

Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Interval yaitu skala yang tidak hanya mengelompokkan individu menurut katagori tertentu dan menentukan urutan kelompok, namun juga mengukur besaran (*magnitude*) perbedaan preferensi antar individu. Dimana jawaban masing-masing responden akan diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) poin (Sekaran, 2020:129). Skala pengukuran dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2019)

3.4 Operasional Variabel

Definisi dan operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini

diukur dengan menggunakan skala interval. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Variabel : Dependen				
Kualitas laporan keuangan (Y)	catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang akan digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut (Astuti, 2021)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (Astuti, 2021)	Likert	1 – 4
Variabel : Independen				
Pemanfaatan teknologi informasi (X ₁)	Teknologi yang akan digunakan untuk mengolah data, dan termasuk untuk memproses, menyusun, mendapatkan, menyimpan, serta memanipulasi data dengan berbagai cara untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, berkualitas dan tepat waktu agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Krismiaji, 2020)	1. Software aplikasi akuntansi dan keuangan 2. Proses akuntansi terkomputerisasi 3. Sistem informasi yang terintegrasi 4. Pemeliharaan peralatan 5. Jaringan internet/intranet (Krismiaji, 2020)	Likert	1 – 5
Penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan	Sebuah sistem pengumpulan dan pemrosesan data akuntansi yang akan menjadi informasi	1. Pencatatan 2. Pengikhtisaran 3. Pelaporan	Likert	1 – 3

daerah (X_2)	berguna untuk pengambilan keputusan dalam sebuah entitas baik perusahaan maupun sebuah lembaga			
------------------	--	--	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data, metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berdampak signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Bentuk persamaan regresinya yaitu (Sugiyono, 2022:204) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Pemanfaatan teknologi informasi

X_2 = Penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah

e = Standar Error

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah

instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coefficient of Corelation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 26,0. Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment* yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% (Sugiyono, 2022:103).

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *Cronbach Alpha* (α) yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas digunakan *coeffisien cronbath alpha* dengan koefisien alphanya lebih besar dari 0,60 (Sekaran, 2020:182).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:98). Rancangan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

H_{a1} : pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan):

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P_{value} \text{ (nilai Sig)} > 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} \text{ (nilai Sig)} < 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Rancangan hipotesis diuraikan sebagai berikut:

H_{02} : Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

H_{a2} : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

H_03 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

H_a3 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara sendiri sendiri (parsial) sebagai berikut :

1. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value (nilai Sig)} > 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value (nilai Sig)} < 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh

Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. Kulu II Suka Ramai, Blower - Baiturrahman, Kota Banda Aceh, 23116 dengan jumlah pegawai 105 orang. Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh memiliki Visi yaitu Aceh Sehat artinya seluruh masyarakat di Kota Banda Aceh mempunyai kesempatan dan kemandirian untuk hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang setinggi-tingginya. Misi Umum Pembangunan Kesehatan Aceh adalah adanya komitmen sektor kesehatan untuk menjamin pemerataan, keadilan, dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat di Kota Banda Aceh melalui mobilisasi sumber daya yang dimiliki, misi khusus pembangunan sistem informasi kesehatan Kota Banda Aceh adalah adanya komitmen sektor Dinas kesehatan Kota Banda Aceh untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem data terkomputerisasi guna menciptakan suatu Data yang *Up to date*.

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, akan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota bersangkutan, yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Di Kota Banda Aceh memiliki 10 Puskesmas yaitu Puskesmas Meuraxa, Banda Raya, Baiturrahman, Jaya Baru, Kopelma

Darussalam, Batoh, Lampulo, Kuta Alam, Lampaseh dan Puskesmas Ulee Kareng.

4.1.2 Karakteristik Responden

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden dalam hal ini yaitu Kepala Puskesmas dan bagian keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh dengan jumlah 30 orang. Peneliti mengambil kembali kuesioner untuk selanjutnya ditabulasikan dan diolah menggunakan program SPSS versi 30.0.

Dari jumlah kuesioner yang diedarkan kepada responden sebanyak 30 kuesioner, semuanya telah dikembalikan dengan tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%, seluruh kuesioner yang disebarakan telah terkumpul kembali, sehingga sampel akhir penelitian berjumlah 30 ($n=30$). Karakteristik responden seperti terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis kelamin <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki • Perempuan 	2 28	7 93
2.	Usia <ul style="list-style-type: none"> • 25 – 30 Tahun • 31 – 35 Tahun • 36 – 40 Tahun • > 40 Tahun 	- - 4 26	- - 13 87
3.	Pendidikan Terakhir <ul style="list-style-type: none"> • SLTA Sederajat • Diploma • Sarjana • Pascasarjana 	- 19 1 10	- 63 3 33
4.	Masa Kerja <ul style="list-style-type: none"> • 1 – 5 tahun • 6 – 10 tahun • 11 – 15 tahun • > 15 tahun 	- 2 15 13	- 7 50 43
5.	Gaji Perbulan <ul style="list-style-type: none"> • < Rp. 2.000.000 • Rp. 2.000.000 – 3.000.000 • Rp. 3.000.000 – 4.000.000 • > Rp. 4.000.000 	- - 20 10	- - 67 33
Jumlah		30	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin wanita lebih mendominasi pegawai pada Puskesmas Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 93% atau 28 orang dan hanya 7% atau 2 orang berjenis kelamin laki-laki. Rata-rata Bendahara dan Kepala Puskesmas berusia lebih dari 40 tahun yaitu sebanyak 26 responden atau 87%. Dan rata-rata Bendahara Puskemas Kota Banda Aceh berlatar belakang pendidikan Sarjana dengan jumlah 19 orang dan 10 orang

Kepala Puskesmas dengan latar belakang Pascasarjana (S2). Jika dilihat dari masa kerjanya, rata-rata pegawai Puskesmas dengan masa kerja 11 – 15 tahun dan pendapatan perbulan rata-rata sebesar Rp.3.000.000 – 4.000.000,-.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel ini dijabarkan dalam 4 (empat) pernyataan, hal ini terlihat seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Pemanfaatan Teknologi Informasi

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Adanya aplikasi akuntansi atau keuangan yang sistematis untuk membuat laporan keuangan puskesmas	2	6,7	3	10,0	6	20,0	12	40,0	7	23,3	3,633
2	Proses akuntansi atau keuangan dilakukan secara komputerisasi	3	10,0	3	10,0	4	13,3	16	53,3	4	13,3	3,500
3	Laporan keuangan atau akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi	0	0	5	16,7	7	23,3	11	36,7	7	23,3	3,667
4	Dalam pembuatan laporan yang terkomputerisasi, instansi memiliki jaringan internet yang memadai	0	0	5	16,7	7	23,3	11	36,7	7	23,3	3,667
Rerata												3,617

Sumber, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dijelaskan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai rerata sebesar 3,617 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika laporan keuangan atau akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi dan instansi memiliki jaringan internet yang memadai.

4.2.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Variabel ini dijabarkan dalam 3 (tiga) pernyataan, terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Adanya pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi	1	6,7	4	13,3	4	13,3	13	43,3	7	23,3	3,633
2	Sistem akuntansi yang diterapkan pada lembaga ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	2	6,7	5	16,7	5	16,7	13	43,3	5	16,7	3,467
3	Pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten	3	10,0	3	10,0	4	13,3	10	33,3	10	33,3	3,700
Rerata												3,600

Sumber, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.3, maka dapat dijelaskan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah diperoleh nilai rerata sebesar 3,600

yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika Pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten.

4.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Variabel ini dijabarkan dalam 4 (empat) pernyataan, terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Kualitas Laporan Keuangan

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	2	6,7	1	3,3	6	20,0	12	40,0	9	30,3	3,833
2	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan	2	6,7	2	6,7	5	16,7	11	36,7	10	33,3	3,833
3	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	1	3,3	4	13,3	5	16,7	12	40,0	8	26,7	3,733
4	Laporan keuangan telah disusun secara sistematis dan jelas sehingga dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh pengguna	1	3,3	5	16,7	5	16,7	12	40,0	7	23,3	3,633
Rerata												3,758

Sumber, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, maka dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai rerata sebesar 3,758 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Pengujian Instrumen

a. Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coeficient of Corelation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Untuk penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.6 bahwa hasil pengujian nilai kritis untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,374. Maka item pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment*. Seperti terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas

No	Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (df = N-2)	Keterangan
1	A1	X ₁	0,777	0,374	Valid
2	A2		0,681	0,374	Valid
3	A3		0,867	0,374	Valid

4	A4		0,867	0,374	Valid
5	B1	X ₂	0,875	0,374	Valid
6	B2		0,864	0,374	Valid
7	B3		0,883	0,374	Valid
8	D1	Y	0,864	0,374	Valid
9	D2		0,919	0,374	Valid
10	D3		0,845	0,374	Valid
11	D4		0,778	0,374	Valid

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%, maka item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r -hitung > nilai r -tabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden, jadi nilai r -tabel nya adalah 0,374, dan semua hasil dari kedua variabel mendapat nilai koefesien korelasi lebih dari 0,374, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Hasil Pengujian Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas *cronbach alpha* yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten juga dilakukan secara statistik yaitu dengan

menghitung besarnya *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 30.0. seperti terlihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	4	0,905
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X ₂)	3	0,844
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	4	0,874

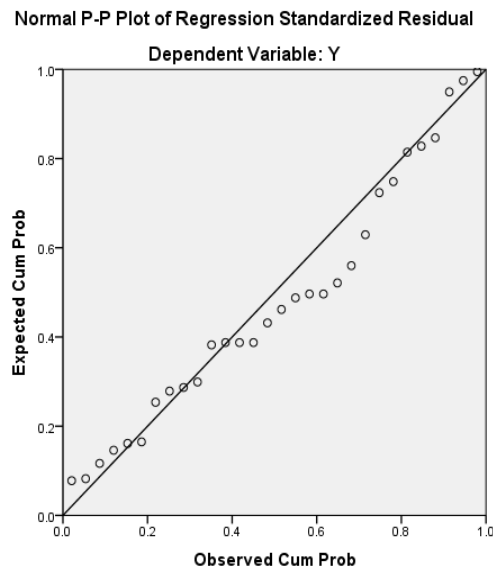
Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.6, maka pengujian reliabilitas dengan *cronbach alpha* terhadap 18 pernyataan yang telah dinilai jawabannya, maka dapat dilihat bahwa alpha untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,905, variabel penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah sebesar 0,844 dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai alpa 0,874. karena memiliki nilai $> 0,6$, mengacu kepada syarat suatu instrumen dikatakan reliabel memiliki alpha $> 0,6$, maka kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

c. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas menggambarkan residul variabel yang terdistribusi normal akan terletak disekitar garis horizontal (tidak terpancar jauh dari garis diagonal). Berdasarkan uji normalitas gambar normal P-P Plot menunjukkan sebaran *standarrized residul* berada dalam kisaran garis diagonal. Seperti terlihat pada gambar berikut. Normal P-P Plot menunjukkan sebaran *standarrized residul* berada dalam kisaran garis diagonal. Seperti terlihat pada Gambar 4.1.



Berdasarkan gambar 4.1 uji normalitas untuk persamaan transparansi, penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan terhadap Kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada histogram dan *normal probability plot* di atas dapat dilihat bahwa histogram distribusi data dalam bentuk lonceng (*bell shaped*) dan garis *normal probability plot* yang menggambarkan sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian maka data yang diolah mengikuti atau mendekati distribusi normal.

2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

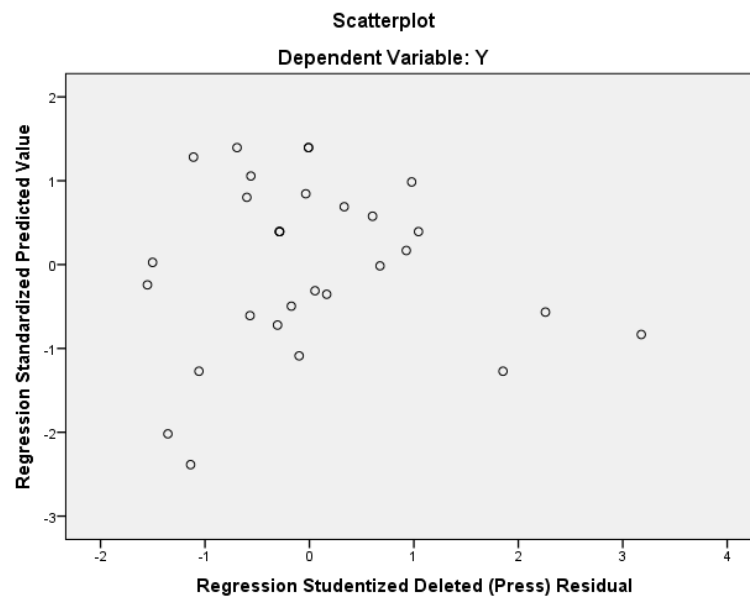
Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Kepuasan konsumen	0,194	5,149	Non Multikolinearitas
Citra merek	0,194	5,149	Non Multikolinearitas

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.7 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar IV.2 berikut :



Gambar IV.2
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar IV.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2 Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh sistem pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh, menggunakan regresi linier berganda. Seperti pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.131	1.096		1.943	.062		
X1	.402	.166	.404	2.420	.023	.194	5.149
X2	.656	.201	.545	3.265	.003	.194	5.149

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah (2025)

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi untuk pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap Kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh. Persamaannya dapat kita lihat sebagai berikut:

$$Y = 2,131 + 0,402X_1 + 0,656X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 2,131 dapat diartikan bahwa tanpa adanya pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas laporan keuangan telah ada nilai sebesar 2,131.

Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X_1) sebesar 0,402 artinya setiap 100% perubahan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi secara relatif akan meningkatkan Kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh sebesar 40,2%.

Koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X_2) sebesar 0,656 artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penerapan

sistem informasi akuntansi keuangan daerah akan meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah sebesar 65,6%.

4.3.3 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data juga menunjukkan hubungan antara variabel predictor dengan kriteriumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi/koefisien dan determinasi yang dihasilkan oleh sebuah persamaan regresi yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.924 ^a	.854	.843	1.52938	.854	79.054	.000	1.666

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,924 artinya dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 92,4%. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,854 artinya bahwa sebesar 85,4% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor pemanfaatan teknologi informasi (X_1) dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 14,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti pengendalian pengembangan karir dan kompetensi.

4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk keempat rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

H_1 : Nilai F_{hitung} sebesar 79,054 > F_{tabel} sebesar 3,340, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh

Tabel 4.10

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.814	2	184.907	79.054	.000 ^b
	Residual	63.153	27	2.339		
	Total	432.967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah (2025)

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

H_2 : Nilai t_{hitung} sebesar 2,420 > t_{tabel} sebesar 2,048, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh

H_3 : Nilai t_{hitung} sebesar 3,265 > t_{tabel} sebesar 2,048, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya penerapan

sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Nama Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig
Pemanfaatan Teknologi Informasi	3,121	2,048	0,023
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	3,265	2,048	0,003

Sumber : Data diolah (2025)

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pembahasan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Puskesmas Kota Banda Aceh

Nilai F_{hitung} sebesar 79,054 > F_{tabel} sebesar 3,340, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.2 Pembahasan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Puskesmas Kota Banda Aceh

Nilai t_{hitung} sebesar $2,420 > t_{tabel}$ sebesar $2,048$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh, dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$.

Teknologi informasi seperti komputer juga dapat membantu mempercepat pekerjaan yang dikerjakan, dengan penggunaan komputer, pekerjaan akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungannya daripada menggunakan sistem yang masih manual. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam menjalankan tugas maupun pekerjaan yang diharapkan agar dapat mempermudah pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Agustian (2020) menyatakan bahwa Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4.4.3 Pembahasan Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Puskesmas Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Nilai t_{hitung} sebesar $3,265 > t_{tabel}$ sebesar $2,048$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh, dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,000$.

Variabel penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Puskesmas Kota Banda Aceh, dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kualitas laporan keuangan pun akan baik.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa sistem Akuntansi Pemerintah Daerah adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang didalam setiap subsistem tersebut terdapat tahap-tahap, prosedur, perangkat dan peraturan yang harus diikuti dalam rangka mengumpulkan dan mencatat data keuangan, kemudian mengolah data tersebut menjadi berbagai laporan keuangan untuk pihak luar maupun internal pemerintah daerah. Hasil penelitian Yanto (2024) yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Teknologi Informasi dan Kualitas Aparatur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Mengenai responden, agar penelitian dapat dikatakan lebih representatif, maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya, kapasitas nya lebih luas tidak hanya pada Puskesmas Kota Banda Aceh.
2. Menambahkan variabel penelitian sehingga penelitian dapat lebih meyakinkan
3. Menggunakan variabel sehingga penelitian dapat lebih representatif

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Parepare: Dirah.
- Afandi, P. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: Zanafala Publishing
- Agustin. Galuh. (2020). Sistem Akuntansi, Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Astuti. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Christina. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- A. Hall. James. (2022). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat
- Hasanah. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cianjur)
- Imalia. Magfirah. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng (BPKD). Jurnal Akuntansi dan Manajemen
- Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 5) (5 ed.). UPP STIM YKPN
- Mahmudi. (2020). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP. YKPN.
- Rahayu, Sri Mangesti dkk. (2020). Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM. Yogyakarta: Deepublish

Sekaran, Uma & Roger, Bougie. (2020). Research Methods for Business :A Skill. Building Approach.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

Yanto. (2023). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Teknologi Informasi dan Kualitas Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam

KUESIONER

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PUSKESMAS KOTA BANDA ACEH**

Penelitian Ini Semata-Mata Bersifat Ilmiah Untuk Mendapatkan Data Bagi Penulisan Skripsi Pada Universitas Muhammadiyah Aceh. Saya sangat menghargai bantuan saudara/i yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada diri saudara/i sendiri. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/i.

I. Identitas Responden

1. jenis Kelamin:

☐

Pria

☐

Wanita

2. Umur :

☐

25 – 30 tahun

☐

36 - 40 tahun

☐

31 – 35 tahun

☐

> 40 tahun

3. Pendidikan terakhir :

☐

SLTA Sederajat

☐

Sarjana

☐

Diploma

☐

Pascasarjana

4. Masa Kerja

☐

1 – 5 Tahun

☐

11 - 15 tahun

☐

6 - 10 Tahun

☐

> 15 tahun

Alternatif Pilihan :

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Tidak Setuju (TS)
- (3) Kurang Setuju (KS)
- (4) Setuju (S)
- (5) Sangat Setuju (SS)

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Adanya aplikasi akuntansi atau keuangan yang sistematis untuk membuat laporan keuangan puskesmas					
2	Proses akuntansi atau keuangan dilakukan secara komputerisasi					
3	Laporan keuangan atau akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi					
4	Dalam pembuatan laporan yang terkomputerisasi, instansi memiliki jaringan internet yang memadai					

Sumber: Burhanuddin (2021)

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X2)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Adanya pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi					
2	Sistem akuntansi yang diterapkan pada lembaga ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)					
3	Pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten					

Sumber: Hasanah, (2020)

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)					
2	informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan					
3	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
4	Laporan keuangan telah disusun secara sistematis dan jelas sehingga dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh pengguna					

Sumber: Burhanuddin (2021)

Frequency Table

Adanya aplikasi akuntansi atau keuangan yang sistematis untuk
membuat laporan keuangan puskesmas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	6.7	6.7	6.7
	2.0	3	10.0	10.0	16.7
	3.0	6	20.0	20.0	36.7
	4.0	12	40.0	40.0	76.7
	5.0	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Proses akuntansi atau keuangan dilakukan secara komputerisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	10.0	10.0	10.0
	2.0	3	10.0	10.0	20.0
	3.0	4	13.3	13.3	33.3
	4.0	16	53.3	53.3	86.7
	5.0	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Laporan keuangan atau akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang
terintegrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	5	16.7	16.7	16.7
	3.0	7	23.3	23.3	40.0
	4.0	11	36.7	36.7	76.7
	5.0	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dalam pembuatan laporan yang terkomputerisasi, instansi memiliki jaringan internet yang memadai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	5	16.7	16.7	16.7
	3.0	7	23.3	23.3	40.0
	4.0	11	36.7	36.7	76.7
	5.0	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Adanya pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	6.7	6.7	6.7
	2.0	4	13.3	13.3	20.0
	3.0	4	13.3	13.3	33.3
	4.0	13	43.3	43.3	76.7
	5.0	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sistem akuntansi yang diterapkan pada lembaga ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	6.7	6.7	6.7
	2.0	5	16.7	16.7	23.3
	3.0	5	16.7	16.7	40.0
	4.0	13	43.3	43.3	83.3
	5.0	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	10.0	10.0	10.0
	2.0	3	10.0	10.0	20.0
	3.0	4	13.3	13.3	33.3
	4.0	10	33.3	33.3	66.7
	5.0	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	6.7	6.7	6.7
	2.0	1	3.3	3.3	10.0
	3.0	6	20.0	20.0	30.0
	4.0	12	40.0	40.0	70.0
	5.0	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	6.7	6.7	6.7
	2.0	2	6.7	6.7	13.3
	3.0	5	16.7	16.7	30.0
	4.0	11	36.7	36.7	66.7
	5.0	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	3.3	3.3	3.3
	2.0	4	13.3	13.3	16.7
	3.0	5	16.7	16.7	33.3
	4.0	12	40.0	40.0	73.3
	5.0	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Laporan keuangan telah disusun secara sistematis dan jelas sehingga dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh pengguna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	3.3	3.3	3.3
	2.0	5	16.7	16.7	20.0
	3.0	5	16.7	16.7	36.7
	4.0	12	40.0	40.0	76.7
	5.0	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Correlations

Correlations						
		a1	a2	a3	a4	X2
a1	Pearson Correlation	1	.777**	.617**	.617**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
a2	Pearson Correlation	.777**	1	.632**	.632**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
a3	Pearson Correlation	.617**	.632**	1	1.000**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
a4	Pearson Correlation	.617**	.632**	1.000**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.777**	.681**	.867**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations					
		b1	b2	b3	X2
b1	Pearson Correlation	1	.650**	.654**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
b2	Pearson Correlation	.650**	1	.633**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
b3	Pearson Correlation	.654**	.633**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.875**	.864**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations						
		c1	c2	c3	c4	Y
c1	Pearson Correlation	1	.687**	.685**	.579**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
c2	Pearson Correlation	.687**	1	.782**	.653**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
c3	Pearson Correlation	.685**	.782**	1	.414*	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.023	.000
	N	30	30	30	30	30
c4	Pearson Correlation	.579**	.653**	.414*	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.023		.000
	N	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.864**	.919**	.845**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.908	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	3.633	1.1592	30
a2	3.500	1.1671	30
a3	3.667	1.0283	30
a4	3.667	1.0283	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.617	3.500	3.667	.167	1.048	.006	4

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.467	15.016	3.8751	4

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.845	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	3.633	1.1885	30
b2	3.467	1.1666	30
b3	3.700	1.3170	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.600	3.467	3.700	.233	1.067	.014	3

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.800	10.303	3.2099	3

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.873	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c1	3.833	1.1167	30
c2	3.833	1.1769	30
c3	3.733	1.1121	30
c4	3.633	1.1290	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.758	3.633	3.833	.200	1.055	.009	4

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.033	14.930	3.8639	4

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	15.0333	3.86392	30
X1	14.4667	3.87506	30
X2	10.8000	3.20990	30

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.892	.907
	X1	.892	1.000	.898
	X2	.907	.898	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	30	30	30
	X1	30	30	30
	X2	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.924 ^a	.854	.843	1.52938	.854	79.054	.000	1.666

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.814	2	184.907	79.054	.000 ^b
	Residual	63.153	27	2.339		
	Total	432.967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.131	1.096		1.943	.062		
	X1	.402	.166	.404	2.420	.023	.194	5.149
	X2	.656	.201	.545	3.265	.003	.194	5.149

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.898
		X1	-.898	1.000
	Covariances	X2	.040	-.030
		X1	-.030	.028

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model		Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
					(Constant)	X1	X2
1	1		2.946	1.000	.01	.00	.00
	2		.047	7.954	.92	.03	.08
	3		.007	20.196	.07	.97	.92

a. Dependent Variable: Y

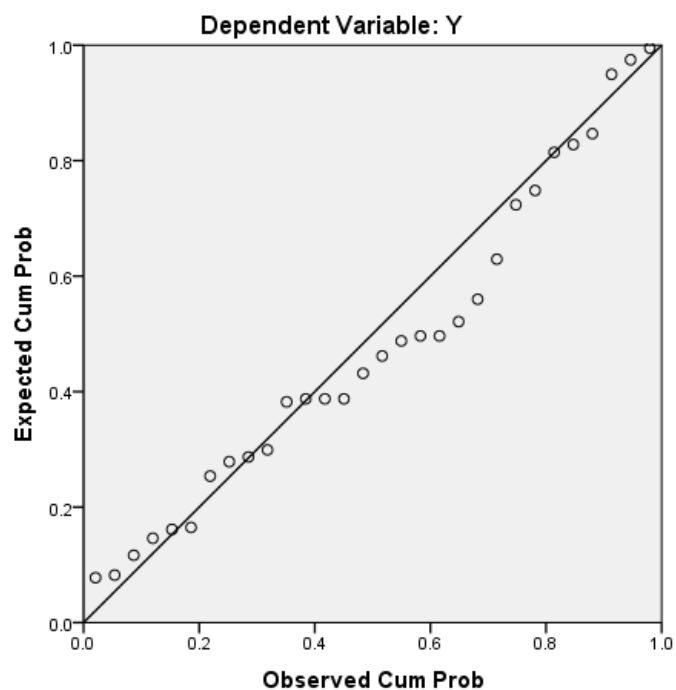
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.5124	20.0137	15.0333	3.57102	30
Std. Predicted Value	-2.386	1.395	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.301	.765	.464	.139	30
Adjusted Predicted Value	6.9821	20.1311	15.0492	3.54929	30
Residual	-2.17162	3.94443	.00000	1.47570	30
Std. Residual	-1.420	2.579	.000	.965	30
Stud. Residual	-1.512	2.748	-.005	1.030	30
Deleted Residual	-2.46385	4.47736	-.01588	1.68437	30
Stud. Deleted Residual	-1.551	3.177	.015	1.091	30
Mahal. Distance	.158	6.284	1.933	1.743	30
Cook's Distance	.000	.340	.049	.082	30
Centered Leverage Value	.005	.217	.067	.060	30

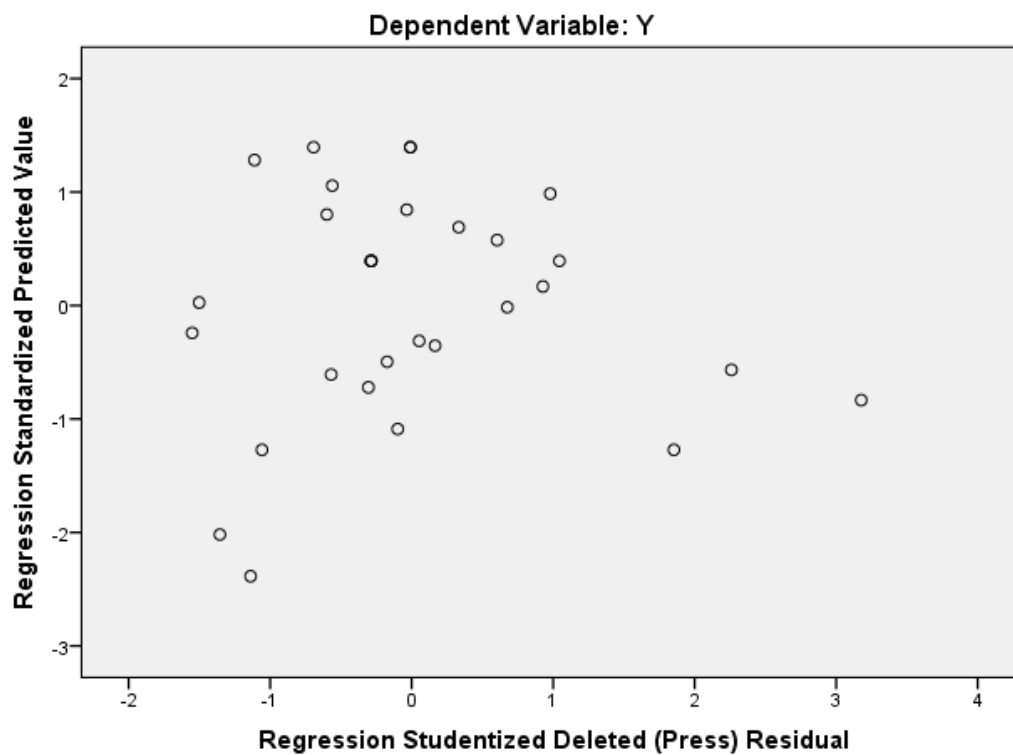
a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



TABULASI DATA

NO	Pemanfaatan Teknolgi Informasi (X1)				Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X2)			Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
	a1	a2	a3	a4	b1	b2	b3	c1	c2	c3	c4
1	3	2	4	4	1	4	5	5	3	4	2
2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3
9	2	1	4	4	4	2	5	3	5	4	2
10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	4	2	2	2	4	1	4	2	3	2
13	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
14	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2
15	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
18	4	2	2	2	4	3	2	4	4	5	3
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4
21	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
25	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
26	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	5
27	4	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4
30	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3